ABSTRAK

Tesis dengan Judul " Implementasi Penguatan Pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah multisitus di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar" ini ditulis oleh Indriya Rukmawati dengan Pembimbing Tesis : Prof. Dr. Muwahid Shulhan, M.Ag dan Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I

Kata kunci: Penguatan Pendidikan Karakter dan Budaya Sekolah

Latar belakang penelitian ini adalah karakter bangsa pada zaman globalisasi yang merosot dengan sangat tajam. Tahun 2010 hingga sekarang sudah banyak praktik-praktik baik yang telah berhasil dikembangkan di sekolah, namun masih banyak hal yang harus dibenahi agar proses penanaman karakter menjadi budaya dapat berjalan secara berkesinambungan.

Pendidikan kita sesungguhnya melewatkan atau mengabaikan beberapa dimensi penting dalam pendidikan, yaitu olah raga (kinestetik), olah rasa (seni) dan olah hati (etik dan spiritual). Apa yang selama ini kita lakukan sebatas olah pikir yang menumbuhkan kecerdasan akademis. (Perpres no. 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter)

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Menganalisis cara dalam implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar. (2). Menganalisis komitmen kepala sekolah dalam implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar. (3). Menganalisis peran warga sekolah dalam implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar. (4). Menganalisis hasil implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar.

Metode penelitian yang digunakan: (l) Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan rancangan multi-situs, (2) Kehadiran peneliti di lapangan, (3) Tempat penelitian adalah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar, (4) Sumber data penelitian dibagi menjadi tiga; people (orang), place (tempat), paper (kertas/dokumen), (5) Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, (6) Peneliti menganalisa data dengan analisis situs tunggal yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, (7) Untuk memeriksa validitas data, peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian, triangulasi, mengumpulkan banyak referensi, mengkaji ulang data yang akan dibuktikan, dan melakukan klarifikasi kepada para informan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar adalah adanya (a) perencanaan sebelum penerapan penguatan pendidikan karakter (b) mendesain kurikulum (c) menyusun jadwal harian/mingguan (d) Evaluasi peraturan sekolah (e) pengembangan budaya/tradisi sekolah (f) pengembangan kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus komitmen menjadi teladan bagi guru, karyawan, peserta didik, dan bahkan orang tua peserta didik. Semangat yang dimiliki kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap terwujudnya budaya dan iklim yang akan tercipta di lingkungan sekolah. Implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah, semuanya melibatkan seluruh komponen mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, satpam, tukang kebun, komite, tenaga administrasi dan masyarakat yang masing-masing memiliki peran sendiri-sendiri. Kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai sejak dari hari pertama sekolah, masa orientasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan sekolah , akan menghasilkan kepribadian dan perilaku yang positif bagi siswa, sehingga sekolah menghasilkan peserta didik selain memiliki dimensi intelektualitas namun juga memiliki kepribadian perilaku yang positif yang selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikandan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Dan sesuai dengan tujuan sekolah sesuai dengan kurikulum KTSP secara efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu di sekolah.

ABSTRACT

The thesis entitled "Implementation of Strengthening Character Education (PPK) through habituation activities based on school culture in improving the quality of multisite schools at UPT SMPN 3 Srengat and UPT SMPN 1 Nglegok, Blitar district" was written by Indriya Rukmawati with the Thesis Advisor: Prof. Dr. Muwahid Shulhan, M.Ag and Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I

Keywords: Strengthening the Character Education and School Culture

The background of this research is that the character of the nation in this era of globalization has declined very sharply. From 2010 until now there have been many good practices that have been successfully developed in schools, but there are still many things that need to be addressed so that the process of cultivating character into culture can run continuously.

Our education actually misses or ignores several important dimensions in education, namely sports (kinesthetic), feeling (art) and exercising the heart (ethics and spirituality). What we have been doing is limited to thinking which fosters academic intelligence. (Presidential Decree no. 87 of 2017 concerning strengthening character education)

This study aims to: (1). Analyzing ways in implementing the strengthening of character education (KDP) through school culture-based habituation activities in improving the quality of schools at UPT SMPN 3 Srengat and UPT SMPN 1 Nglegok Blitar district. (2). Analyzing the commitment of school principals in the implementation of strengthening of character education (KDP) through school culture-based habituation activities in improving the quality of schools in UPT SMPN 3 Srengat and UPT SMPN 1 Nglegok Blitar district. (3). Analyzing the role of school residents in implementing the strengthening of character education (KDP) through school culture-based habituation activities in improving the quality of schools in UPT SMPN 3 Srengat and UPT SMPN 1 Nglegok Blitar district. (4). Analyzing the results of the implementation of the strengthening of character education (KDP) through school culture-based habituation activities in improving the quality of schools in UPT SMPN 3 Srengat and UPT SMPN 1 Nglegok Blitar district.

The research methods used: (l) This type of research is a field research with a qualitative descriptive research approach and uses a multi-site design, (2) The presence of researchers in the field, (3) The place of research is at UPT SMPN 3 Srengat and UPT SMPN 1 Nglegok Blitar district, (4) Research data sources are divided into three; people (place), place (place), paper (paper / document), (5) To collect data, researchers use participatory observation, in-depth interviews, and documentation, (6) Researchers analyze data with a single site analysis which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing, (7) To check the validity of the data, the researcher extends the time of the study, triangulates, collects many references, reviews the data to be proven, and clarifies the informants.

Based on the results of the study showed that the implementation of

strengthening of character education through school culture-based habituation activities in improving the quality of schools in UPT SMPN 3 Srengat and UPT SMPN 1 Nglegok Blitar district is (a) planning before implementing strengthening of character education (b) designing curriculum (c) compile daily / weekly schedules (d) Evaluation of school regulations (e) development of school culture / traditions (f) development of co-curricular and extracurricular activities. Principals as leaders must commit to being role models for teachers, employees, students, and even parents of students. The enthusiasm of the principal has a great influence on the realization of culture and climate that will be created in the school environment. Implementation of the strengthening of character education (PPK) through school culture-based habituation activities, all involving all components ranging from school principals, teachers, students, security guards, gardeners, committees, administrative staff and the community who each have their own roles. The activity of habituating positive attitudes and behaviors in schools starting from the first day of school, the orientation period of new students to graduation, will produce positive personalities and behaviors for students, so that schools produce students in addition to having an intellectual dimension but also having a personality behavior positive attitude in line with Minister of Education and Culture Regulation No. 23 of 2015 concerning the Growth of Character. And in accordance with the objectives of the school in accordance with the curriculum KTSP efficiently and effectively, so as to improve quality at school.

نبذة مختصرة

من خلال أنشطة التعود على الثقافة المدرسية في ، تنفيذ تعزيز تعليم الشخصيات ، ٢٠٢٠ الهند, ركماواتي ، أطروحة ، برنامج الدراسات العليا في إدارة التربية الإسلامية ، تحسين جودة المدارس متعددة المواقع في

خلفية هذا البحث هي أن شخصية الأمة في عصر العولمة هذا قد تدهورت بشكل حاد للغاية. من عام ٢٠١٠ حتى الآن ، كان هناك العديد من الممارسات الجيدة التي تم تطويرها بنجاح في المدارس ، ولكن لا يزال هناك العديد من الأشياء التي يجب معالجتها حتى تتم عملية تنمية الشخصية في الثقافة بشكل مستدام.
إن تعليمنا في الواقع يفتقد أو يتجاهل عدة أبعاد مهمة في التعليم ، وهي الرياضة (الحركية) ، والشعور (الفن) وتدريب القلب (الأخلاق والروحانية). ما كنا نفعله يقتصر على التفكير الذي يعزز الذكاء الأكاديمي.
((مرسوم جمهوري رقم ٨٧ لسنة ٢٠١٧ في شأن تعزيز تربية الشخصية
من خلال أنشطة التعود على الثقافة تهدف هذه الدراسة إلى: (١). تحليل طرق تنفيذ تقوية تعليم الشخصيات تحليل التزام مديري المدارس في تنفيذ تعزيز تعليم .(٢) .المدرسية في تحسين جودة المدارس في تحليل دور .(٣) .من خلال أنشطة التعود على الثقافة المدرسية في تحسين جودة المدارس في الشخصيات من خلال أنشطة التعود على الثقافة المدرسية في تحسين سكان المدارس في تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية من خلال أنشطة التعود القائمة على تحليل نتائج تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية .(٤) و جودة المدارس في الثقافة المدرسية في تحسين نوعية المدارس في
طرق البحث المستخدمة: (١) هذا النوع من البحث هو بحث ميداني ذو نهج بحث وصفي نوعي ويستخدم تنقسم مصادر بيانات (٤)، تصميمًا متعدد المواقع ، (٢) وجود الباحثين في المجال ، (٣) مكان البحث في البحث إلى ثلاثة ؛ الناس (المكان) ، المكان (المكان) ، الورق (الورق / الوثيقة) ، (٥) لجمع البيانات ، يستخدم الباحثون الملاحظة التشاركية ، والمقابلات المتعمقة ، والتوثيق ، (٦) يحلل الباحثون البيانات بتحليل موقع واحد يتضمن جمع البيانات ، تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج ، (٧) للتحقق من صحة البيانات ، يقوم الباحث بتمديد وقت الدراسة ، وتثليث ، وجمع العديد من المراجع ، ومراجعة البيانات المراد إثباتها ، وتوضيح المخبرين.
بناء على نتائج الدراسة تشير إلى أن تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية من خلال أنشطة التعود على الثقافة هو (أ) التخطيط قبل تنفيذ تعزيز تعليم الشخصية (ب) تصميم المدرسية في تحسين نوعية المدارس في المناهج الدراسية (ج) تجميع الجداول اليومية / الأسبوعية (د) تقييم اللوائح المدرسية (هـ) تطوير الثقافة / التقاليد المدرسية (و) تطوير المناهج الدراسية والأنشطة اللامنهجية. يجب على المدراء كقادة الالتزام بأن يكونوا قدوة للمعلمين والموظفين والطلاب وحتى آباء الطلاب. حماس المدير له تأثير كبير على تحقيق من خلال أنشطة التعود الثقافة والمناخ التي سيتم إنشاؤها في البيئة المدرسية. تنفيذ تعزيز تعليم الشخصيات على الثقافة المدرسية ، وكلها تشمل جميع المكونات التي تتراوح من مديري المدارس ، والمدرسين ، والطلاب ، وحراس الأمن ، والبستانيين ، واللجان ، والموظفين الإداريين والمجتمع الذين لكل منهم أدوارهم الخاصة. إن نشاط تعويد المواقف والسلوكيات الإيجابية في المدارس بدءًا من اليوم الأول للمدرسة ، وفترة التوجيه للطلاب الجدد حتى التخرج ، سينتج شخصيات وسلوكيات إيجابية للطلاب ، بحيث تنتج المدارس الطلاب بالإضافة إلى وجود بعد فكري ولكن لديهم أيضًا شخصية سلوكية موقف إيجابي يتماشى مع لائحة ٥١٠٢ بشأن نمو الشخصية. ووفقًا لأهداف المدرسة وفقًا للمنهج ٣٢ لسنة ,وزير التربية والتعليم رقم بكفاءة وفعالية ، وذلك لتحسين الجودة في المدرسة الدراسي.

الكلمات المفتاحية: تقوية ثقافة الشخصية والثقافة المدرسية